



Published every June and December

JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)

ISSN:2541-0342 (Online). ISSN:2086-2563 (Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>



Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Pasar dan Return Saham yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dwi Puspitasari¹, Lukytawati Anggraeni², Syamsul Hidayat Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat

Abstract. *The objective of this study is to examine the impact of fixed asset revaluation towards market reaction proxied by stock price and stock return of public listed company in Indonesia Stock Exchange in the period of 2007 until 2016. Revaluation is one of valuation methods of fixed asset used to give more accuracy and fair information about the condition of the company for those interested parties. The samples in this research used 18 companies which applied revaluation method were selected by purposive sampling technique. The method of analysis in this study using regression analysis. This study showed fixed asset revaluation is not significant influence to the stock price and stock return. These results have practical implication to corporate manager for financial strategy for increasing the value of the company.*

Keywords: *Fixed assets revaluation; stock price; stock return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh revaluasi aset tetap terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan harga pasar saham perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 sampai 2016. Revaluasi merupakan salah satu metode penilaian aset tetap yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan wajar tentang kondisi perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Sampel pada penelitian ini menggunakan 18 perusahaan yang menerapkan metode revaluasi yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Metode analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa revaluasi aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pasar dan *return* saham. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen untuk strategi keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Revaluasi aset tetap; harga pasar saham; return saham.

Corresponding author. Ps.dwi30@gmail.com

How to cite this article. Puspitasari, D., Anggraeni, L., Pasaribu, H. S. (2018). Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Pasar dan Return Saham yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 10 (1). 63-70. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/12458>

History of article. Received: January 2018, Revision: Maret 2018, Published: June 2018

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563. DOI : 10.17509/jaset.v10i1.12458

Copyright©2018. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16 revisi 2007, penilaian aset setelah perolehan awal dapat menggunakan metode revaluasi sebagai salah satu alternatif penilaian. Hal tersebut berarti bahwa suatu perusahaan diperkenankan untuk menilai aset tetapnya menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode revaluasi. Revaluasi merupakan penilaian kembali nilai tercatat aset tetap, hal ini dilakukan karena beberapa faktor, diantaranya yaitu nilai saat ini sudah tidak relevan lagi dengan kondisi sebenarnya karena faktor inflasi dan kondisi pasar, sehingga melakukan penilaian kembali akan mencerminkan nilai wajar aset tetap saat ini. Penerapan metode revaluasi harus dilakukan pada kelompok aset yang sama serta konsisten dilakukan secara regular sesuai ketentuan pelaporan keuangan dan ketentuan perpajakan untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material pada akhir periode pelaporan.

Penyajian nilai tercatat menggunakan metode revaluasi memang memberikan informasi yang lebih akurat dan wajar atas nilai aset tetap sesungguhnya. Selain itu, revaluasi yang mengakibatkan nilai tercatat aset tetap mengalami kenaikan akan membantu memperbaiki struktur keuangan perusahaan salah satunya rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio*. Akuntansi dengan nilai wajar akan memberikan informasi yang lebih relevan kepada investor sebagai dasar untuk memprediksi distribusi operasi sebagai faktor yang menentukan potensi deviden yang akan datang (Tucker, 2002). Hasil empiris penelitian Tay (2009) atas pengaruh revaluasi terhadap insentif manajemen dan reaksi pasar pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek New Zealand menyatakan bahwa satu-satunya cara untuk mencapai konsistensi dalam pelaporan sekaligus meningkatkan keterbukaan informasi adalah melakukan revaluasi wajib bagi semua perusahaan. Dengan cara tersebut, pengguna laporan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar pelaporan termasuk

konsistensi dan komparabilitas diterapkan. Penelitian Wang (2006) dalam sampling perusahaan yang menerapkan IAS 16 (*International Accounting Standard 16*) tentang laporan aset tetap yang menggunakan metode revaluasi menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan metode revaluasi mencerminkan nilai ekonomi atas nilai aset tetap yang bisa diterima oleh investor dan lebih berkualitas. Sementara penelitian Zhai (2007) menyatakan bahwa harga saham terkait dengan revaluasi aset, namun tidak signifikan secara statistik.

Informasi yang akurat dan kondisi kesehatan perusahaan sangat diperlukan pihak-pihak eksternal terutama bagi para investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham. Penyajian informasi yang akurat dan wajar serta kinerja keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting, kondisi tersebut bertujuan agar investor memiliki pandangan positif tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan yang akan menjadi tujuan investasi mereka. Respon positif investor terhadap perusahaan akan memicu pergerakan harga saham dan tingkat kepercayaan menanamkan modal yang sangat dibutuhkan perusahaan yang memerlukan pendanaan untuk aktivitas investasi. Selain itu, kesempatan tersebut sekaligus membuka peluang emiten dalam negeri untuk menarik investor global dan aktif dalam pasar modal dunia. Apalagi bagi perusahaan yang telah *go public*, pasar modal merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, baik dari dalam maupun luar negeri.

Penelitian terhadap motivasi dan dampak pelaksanaan revaluasi aset tetap telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya di berbagai negara dengan objek dan variabel yang berbeda dan mengemukakan hasil penelitian yang bervariasi. Tetapi di Indonesia, pilihan metode revaluasi masih kurang diminati meskipun kebijakan pelaporan keuangan dan peraturan pemerintah memperkenankan perusahaan untuk memilih metode biaya atau metode revaluasi dalam menilai aset tetapnya. Penelitian ini akan

meneliti lebih lanjut pengaruh revaluasi harga pasar saham dan *return* saham setelah revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007 hingga 2016.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan, memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan guna meningkatkan harga pasar saham di bursa efek. Bagi investor, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi sekaligus memprediksi kinerja masa depan perusahaan, sehingga tingkat pengembalian investasi dapat maksimal.

KAJIAN LITERATUR

Saham merupakan surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal. Saham juga menyatakan kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan dan berhak atas pengembalian dari modal yang disetorkan. Investor yang menginvestasikan modalnya mengharapkan tingkat pengembalian yang bersifat menguntungkan mereka. Sejumlah penelitian telah menyelidiki dampak atas revaluasi aktiva tetap dengan pergerakan harga saham, diantaranya yaitu hasil penelitian Aboody *et al.* (1999) menunjukkan bahwa revaluasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih dan harga saham. Revaluasi aset tetap berwujud pada nilai wajar akan meningkatkan akses ke pasar modal baru (Menelaos, 2011).

Aboody *et al.* (1999), Jaggi dan Tsui (2001) serta Zakaria (2015) menguji hubungan antara revaluasi dan harga saham dan pengembalian tahunan menunjukkan bahwa revaluasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih dan nilai buku ekuitas. Jika suatu perusahaan mampu memberdayakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan begitupula dengan kebijakan revaluasi yang dilakukan diharapkan mampu mendongkrak kemampuan dalam mendapatkan tambahan modal. Modal usaha selanjutnya akan digunakan untuk investasi dan memperluas operasional usaha,

terhadap reaksi pasar yang dicerminkan dari sehingga mampu memprediksi peningkatan pendapatan.

Salah satu rasio keuangan yang digunakan para investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki adalah *earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham serta *book value per share* (BVPS). BVPS mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga kenaikan nilai dari BVPS akan mengikuti kenaikan dari kinerja perusahaan itu pula. BVPS juga dipergunakan sebagai indikasi kewajaran dari suatu harga saham.

EPS merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap lembar saham dalam satu periode akuntansi. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula pengembalian kepada investor, sehingga akan berpengaruh pada kenaikan harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pengaruh pilihan metode revaluasi terhadap kinerja laporan keuangan masa depan yang salah satunya ditunjukkan dengan harga pasar saham. Penelitian Paik (2009) menyatakan bahwa selisih penilaian kembali aset tetap berhubungan dengan harga saham dan tingkat pengembalian untuk masing-masing negara sampel. Penelitian Tucker (2002) memberikan hasil empiris bahwa perusahaan yang menggunakan revaluasi aset lebih mampu (*leveraged*) dan memiliki peluang investasi yang lebih dari pada perusahaan yang menggunakan biaya historis semata-mata. Studi Wang (2006) menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi yang disusun dengan metode revaluasi mencerminkan nilai ekonomi atas nilai aset yang bisa diterima oleh investor dan lebih berkualitas. Revaluasi aset terkait dengan pendapatan, harga saham dan arus kas operasional meskipun tidak signifikan secara statistik (Zhai, 2007).

Dampak revaluasi tersebut akan memberikan tambahan informasi pada manajemen mengenai latar belakang pengambilan keputusan perusahaan dalam

melakukan revaluasi aset tetapnya. Dengan demikian, baik *shareholders* maupun manager perusahaan dapat mengetahui implikasi dari keputusan yang diambil.

H1 : Revaluasi aset tetap memiliki pengaruh positif dengan harga saham.

Return suatu investasi diukur sebagai total keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama satu periode tertentu. *Actual return* digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan berguna sebagai dasar menentukan *expected return* dan resiko yang akan datang. *Return* sering kali dinyatakan dalam perubahan nilai aset (*capital gain* atau *capital loss*) ditambah sejumlah penerimaan (*cash distribution*) yang dapat berupa deviden atau pembayaran bunga yang diekspresikan dalam persentase atas nilai awal suatu periode investasi (Gumanti, 2011). Investor yang membeli saham suatu perusahaan berharap bahwa pengembalian yang diterima akan menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mengimbangi risiko yang mereka ambil. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memastikan nilai riil dari aset perusahaan tersebut. Hal tersebut hanya akan mungkin jika biaya historis disesuaikan untuk mewakili nilai-nilai aset saat ini (Tay, 2009).

Kebijakan revaluasi aset tetap memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanamkannya dalam bentuk *return*. Penelitian Jaggi dan Tsui (2001) serta Courtenay dan Cahan (2004) membuktikan bahwa revaluasi aset tetap berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Barlev (2007) menyatakan bahwa revaluasi tidak berhubungan dengan tingkat pengembalian saham.

H2 : Revaluasi aset tetap memiliki pengaruh positif dengan return saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

Data pendukung lainya diperoleh dari studi pustaka baik melalui *text book* maupun media elektronik lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan revaluasi aset tetap terhadap harga dan *return* saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisa data numerik dan diolah dengan metode statistika menggunakan regresi serta untuk menguji hipotesa.

Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah :

- Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2016 dan menerapkan metode revaluasi untuk menilai aset tetapnya selama periode 2007-2014. Perusahaan yang melakukan penilaian kembali aset tetap berdasarkan informasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap sesuai PSAK No. 16 dalam neraca perusahaan dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan (CALK).
- Tersedia informasi yang lengkap untuk pengukuran variabel terkait.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan dari penelitian Aboody *et al.* (1999), Jaggi dan Tsui (2001), Zhai (2007) dan Barlev *et al.* (2007). Secara matematis, pengujian hubungan antara variabel-variabel tersebut akan dilakukan dengan beberapa model penelitian.

Model yang digunakan untuk meneliti hubungan revaluasi aset tetap harga saham yaitu :

$$PRICE_i = \lambda_1 + \lambda_1 REV_i + \lambda_2 EPS_i + \lambda_3 BVPS_i + \varepsilon_i$$

Model yang digunakan untuk meneliti hubungan revaluasi aset tetap *return* saham yaitu :

$$RETURN_i = \gamma_0 + \gamma_1 REV_i + \gamma_2 NI_i + \gamma_3 \Delta NI_i + \varepsilon_i$$

Ringkasan variabel independen dan dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi
Independen Variabel :	
REV _i	Logaritma natural selisih revaluasi aset tetap perusahaan i
EPS _i (<i>Earning per share</i>)	Keuntungan bersih per lembar saham <i>Net income afer tax</i> <i>Total Share</i>
BVPS _i (<i>Book value per share</i>)	Nilai atau harga buku per lembar saham yang diterbitkan <i>Total Shareholder Equity</i> <i>Total Outstanding Shares</i>
NI _i (<i>Net income</i>)	Laba bersih tahun berjalan setelah pajak
ΔNI _i	Laba bersih perusahaan i tahun t dikurang dengan <i>net income</i> tahun t-1
Dependen Variabel :	
PRICE _i	Harga saham penutupan perusahaan i tiga bulan setelah tahun fiskal berakhir.
RETURN _i	Pengembalian saham perusahaan i. <i>Return</i> saham dihitung dari tiga bulan setelah akhir tahun t - 1 ke tiga bulan setelah akhir tahun t. $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ R _{it} = tingkat keuntungan saham i pada periode t P _{it} = harga penutupan saham i pada periode t (harga penutupan) P _{it-1} = harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (harga penutupan)
t	Tahun perusahaan i melakukan revaluasi aset tetap
i	Perusahaan sampel
λ, γ	Koefisien regresi
ε _{ti}	<i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, sampel yang diperoleh adalah 18 perusahaan dan diobservasi selama

satu tahun sebelum revaluasi dan satu tahun paska perusahaan melakukan revaluasi. Penelitian untuk masing-masing perusahaan dimulai dari pertama kali perusahaan melakukan revaluasi setelah IPO. Sampel perusahaan pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Jenis industri yang digunakan dalam sampel penelitian

Jenis Sektor Industri	Jumlah	Komposisi
1. Manufaktur	6	33%
2. Infrastruktur	4	22%
3. Perdagangan, jasa, dan investasi	2	11%
4. Agro	2	11%
5. Properti	1	6%
6. Keuangan	3	17%
Jumlah Perusahaan sampel	18	100%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah.

Hasil Pengujian Model

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dulu telah diuji normalitasnya dan asumsi klasik lainnya. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan bebas dari pelanggaran asumsi klasi. Hasil pengujian berdasarkan olah data dengan *evIEWS* 9 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Model Regresi

Variabel	PRICE _i		RETURN _i	
	Koef	Prob	Koef	Prob
Intercept	76.293		24.891	
REV _{ti}	0.001	0.419	-0.089	0.443
EPS _i	0.572	0.445	-	-
BVPS _i	0.583*	0.002	-	-
NI _i	-	-	2.159*	0.001
ΔNI _i	-	-	3.850*	0.002
R-Square	0.531		0.554	
Adj R-Square	0.431		0.459	
Asumsi Klasik	terpenuhi		terpenuhi	

Keterangan : *) signifikan pada taraf 5%;
Sumber : hasil output regresi panel *eviews* 9

Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Saham

Pengujian variabel $PRICE_i$ diperoleh bahwa $BVPS_i$ berpengaruh signifikan positif terhadap $PRICE_i$ pada taraf 5%. Sementara variabel REV_i dan EPS_i tidak berpengaruh terhadap $PRICE_i$. Secara rata-rata dari hasil penelitian menunjukkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan setelah aktivitas revaluasi.

Hasil uji pengaruh revaluasi terhadap harga saham, menunjukkan bahwa revaluasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zhai (2007) serta Lopes dan Walker (2012) bahwa harga dan *return* saham terkait dengan revaluasi aset, namun tidak signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Aboody *et al.* (1999) serta Jaggi dan Tsui (2001) yang menunjukkan bahwa revaluasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap tidak secara langsung melakukan penawaran saham baru pasca revaluasi. Artinya bahwa revaluasi yang dilakukan suatu perusahaan tidak secara langsung memberikan dampak terhadap fluktuasi harga saham dan terdapat kondisi lain yang menjadi pertimbangan pihak investor dalam berinvestasi. Selain itu, investor menganggap informasi revaluasi bukan merupakan informasi utama yang dipertimbangkan atau mengubah keputusan dalam berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini dipengaruhi oleh periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat mewakili dampak revaluasi aset tetap terhadap harga dan *return* saham.

Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Terhadap Return Saham

Pengujian variabel $RETURN_i$ diperoleh bahwa variabel revaluasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sementara variabel perubahan *net income* dan

net income tahun berjalan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dalam pengujian pengaruh variabel bebas terhadap *return* saham hanya *net income* periode berjalan yang berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Artinya bahwa laba bersih yang berhasil dibukukan perusahaan turut menentukan pergerakan harga saham yang kemudian akan mempengaruhi *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasil ini sejalan dengan penelitian Zhai (2007) serta Lopes dan Walker (2012) namun berbeda dengan penelitian Aboody *et al.* (1999) serta Jaggi dan Tsui (2001) yang menunjukkan bahwa revaluasi berpengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan hasil pengujian pengaruh revaluasi yang tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka revaluasi yang dilakukan juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Implikasi bagi manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan sebagai pelaksana operasional bertanggung jawab atas nilai perusahaan yang salah satunya dapat diukur dengan harga dan *return* saham. Kebijakan penilaian aset tetap dengan metode revaluasi akan menimbulkan efek yang beragam bagi masing-masing perusahaan. Pilihan metode revaluasi dalam penelitian ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga dan *return* saham pasca perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Oleh karenanya manajemen dalam menentukan metode penilaian aset tetap dapat mempertimbangkan secara komprehensif kinerja perusahaan apa saja yang akan terkait langsung dengan keputusan revaluasi. Pilihan metode revaluasi tepat untuk menyajikan laporan sesuai nilai wajar terutama bagi perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi. Pilihan revaluasi akan menjadi kurang tepat jika perusahaan dalam kondisi penurunan pendapatan operasi, karena dalam melakukan revaluasi terdapat biaya tambahan atas kenaikan beban usaha untuk penyelenggaraan revaluasi.

Implikasi bagi investor

Tujuan utama investor menanamkan modalnya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal. Bagi para investor, layak atau tidaknya investasi dapat mengandalkan informasi pada laporan keuangan. Informasi tersebut relevan bagi mereka untuk mengevaluasi investasi dan juga membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Dari hasil penelitian, revaluasi yang dilakukan manajemen perusahaan ternyata tidak memberikan efek positif dan signifikan terhadap harga dan *return* saham perusahaan. Harga dan *return* saham tentunya menjadi indikasi bagi investor atas kinerja perusahaan dan jaminan atas pengembalian investasi serta keberlangsungan perusahaan periode yang akan datang. Namun keduanya bukanlah satu-satunya faktor pemicu investor menanamkan modalnya. Selain pertimbangan harga dan *return* saham, keakuratan informasi pada laporan keuangan yang disajikan dengan metode revaluasi juga memberikan tambahan nilai dan kontribusi positif terhadap suatu perusahaan. Investor juga tetap memperhatikan faktor lainnya, yaitu analisa rasio keuangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji dampak penerapan metode revaluasi dalam pengukuran aset tetap terhadap harga dan *return* saham perusahaan. Pengujian dilakukan terhadap seluruh perusahaan yang menerapkan metode revaluasi aset tetap yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2007-2016. Hasil penelitian ini menyajikan bukti empiris bahwa keputusan melakukan revaluasi aset tetap tidak mempengaruhi harga dan *return* saham setelah revaluasi.

Hasil ini memberikan implikasi bagi manajer perusahaan, yaitu bahwa penerapan standar akuntansi dalam penilaian aset tetap dengan metode revaluasi kurang mendukung strategi peningkatan harga pasar saham dan kurang memberikan sinyal positif dalam mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut menjadi poin penting bagi manajemen dalam

pengambilan keputusan terhadap kebijakan pencatatan aset tetap atas perusahaan yang mereka pimpin. Faktor-faktor lain seperti tingkat utang, arus kas atau likuiditas dan ukuran perusahaan dapat dipertimbangkan manajemen atas keputusan untuk merevaluasi atau tidak.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu sedikitnya jumlah sampel yang diperoleh serta waktu pengamatan hanya menggunakan waktu tiga bulan setelah perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboody D, Mary EB, Ron K. (1999). Revaluations of Fixed assets and future Firm performance : Evidence From The UK. *Journal of Accounting & economics*, 26 (1999) 149-178.
- Barlev B, Fried D, Haddad JR, Livnat J. (2007). Re-evaluation of Revaluations: A Cross-Country Examination of the Motives and Effects on Future Performance. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 34, No. 7-8, pp. 1025–1050.
- [BI] Bank Indonesia. (2016). Laporan Perekonomian Indonesia. Jakarta [ID].
- Bonacchi M, Antonio M, Ron S. (2014). The Effect of Fair Value Accounting Choice On the Ability to Raise Debt. New York : Stern School of Business.
- Christensen HB, Valeri VN. (2012). Does Fair Value Accounting for Non-Financial Assets Pass the Market Test. Paper. Chicago: The University of Chicago Booth School of Business.
- Cotter, Julie. (1999). Asset Revaluation and Debt Contracting. Paper. University of Southern Queensland.

- Gumanti, Tatang Ary. 2011. Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hu F, Majella P dan Daifei Y. (2015). Asset Revaluation and Earnings Management : Evidence from Australia Companies. Paper. Department of Accounting, Finance and Economics Griffith Business School, Griffith University. Australia.
- [IAI] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Aset tetap. Jakarta [ID].
- Jaggi B, Judi T. (2001). Management Motivation and Market Assessment : Revaluations of Fixed Assets. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 12:2 2001.
- Lopes AB, Martin W. (2012). Asset Revaluation, Future Firm Performance and Firm-Level Corporate Governance Arrangement : New Evidence From Brazil. *The British Accounting Review* 44 (2012) 53-67.
- Mura A, Fabrizio P, Aljosa V. (2015). Do asset revaluations signal future performance of private firms?. Paper. Slovenia: University of Ljubljana.
- Paik, Gyung. (2009). The Value Relevance of Fixed Asset Revaluation Reserves in International Accounting. *International Management Review*. Vol 5 No. 2. Brigham Young University.
- Piera, Franck Missonier. (1998). Motives for Fixed Asset Revaluation: An Empirical Analysis with Swiss Data. Paper. ESSEC – Business School Ave Bernard Hirsch. France.
- Seng D, Jiahua S. (2010). Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations: Evidence from New Zealand Firms. Paper. New Zealand: Department of Accountancy and Business Law, University of Otago.
- Sodan, Slavko. (2015). The impact of fair value accounting on earnings quality in eastern European countries. *Procedia Economics and Finance*, 32 (2015) 1769 – 1786.
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPF.
- Tay, Ink. (2009). Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions. Tesis. Lincoln University, Canterbury. New Zealand.
- Tucker KJ. (2002). Asset Recognitions and Revaluations Accompanying Business Combinations : Relations to Future Operating Performance. Disertasi. United States: School of Management University of Massachusetts.
- Wang Z. (2006). Upward Revaluation of Fixed Assets. *Journal of Business & Economic Research*. Vol. 4, No. 1.
- Zakaria A, David JE, Gary DH, Vijay R. (2014). A Review of Property, Plant and Equipment Asset Revaluation Decision Making in Indonesia: Development of a Conceptual Model. *Mindanao Journal of Science and Technology*. Vol.12 (2014) 109-128.
- Zakaria A. (2015). An Empirical Analysis of the Motives for and Effects of Fixed Assets Revaluation of Indonesian Publicly Listed Companies. Tesis. United Kingdom: Birmingham City Business School.
- Zhai YH. (2007). Asset Revaluation and Future Firm Operating Performance : Evidence From New Zealand. Tesis. New Zealand: Lincoln University.